

ABSTRAK

Pseudomonas sp merupakan bakteri patogen oportunistik yang menyebabkan infeksi nosokomial dan penggunaan ventilator juga menyebabkan infeksi saluran kemih dan pneumonia. Masyarakat Indonesia banyak memanfaatkan tanaman manggis untuk dikonsumsi. Manggis adalah kulit buah dengan konsentrasi antioksidan, vitamin dan nutrisi yang sangat tinggi. Manggis dapat digunakan untuk mengobati asam urat, diare, disentri dan sariawan. Kulit buah manggis (*Garcinia mangostana* L.) memiliki banyak manfaat bagi manusia diantaranya sebagai bahan antioksidan, antibakteri, antifungi, antiinflamasi, dan antikanker. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui efek antibakteri dan mekanisme kerja kombinasi ekstrak kulit buah manggis (*Garcinia mangostana* L) dalam menghambat pertumbuhan sel bakteri *Pseudomonas sp*.

Metode Penelitian ini menggunakan ekstrak kulit buah manggis dengan metode dilusi cair, populasi pada penelitian ini adalah buah manggis yang diperjual belikan. Analisis hasil dilakukan menggunakan konsentrasi ekstrak kulit buah manggis maupun amoxilin dengan cara konsentrasi bertingkat 417,5 µg/ml, 208,75 µg/ml, 104,375 µg/ml, 52,187 µg/ml, 26,093 µg/ml, 13,046 µg/ml, 6,253 µg/ml, 3,261 µg/ml, 1,630 µg/ml, 0,815 µg/ml, 0,407 µg/ml, dan 0,203 µg/ml.

Hasil penelitian didapatkan hasil bahwa rentang KHM ekstrak Kulit Buah Manggis berkisar 52,187 µg µg/ml setelah masa inkubasi selama 18-24 jam. Berdasarkan penelitian uji daya hambat ekstrak kulit buah manggis terhadap bakteri *Pseudomonas sp* yang telah dilakukan dengan ekstrak etanol 96% mulai menunjukkan pertumbuhan bakteri pada konsentrasi 26,093 µg/ml. Kesimpulan penelitian ini adalah ekstrak kulit buah manggis (*Garcinia mangostana* L) memiliki daya hambat antibakteri terhadap bakteri *Pseudomonas sp*.

Kata Kunci : Kulit buah manggis, *Pseudomonas sp*.

Kepustakaan : 39

Tahun : 2014 - 2024